

**Kualitas Soal Bahasa Indonesia
di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak: Analisis Butir Soal**Vina Nur Indah Sari^{1✉}, Asep Purwo Yudi Utomo², Sumarwati³^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret, Surakarta¹ SMP Muhammadiyah 1 Pontianak, Pontianak² Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima: Mei 2022

Disetujui: September 2022

Dipublikasikan:
November 2022**Kata kunci:**analisis, butir soal,
penilaian tengah
semester, bahasa
Indonesia, evaluasi**Keywords:***analysis, items, midterm
assessment, Indonesian,
evaluation***Abstrak**

Kegiatan penilaian merupakan salah satu cara mengetahui keberhasilan pembelajaran. Untuk menjamin kualitas perangkat evaluasi yang digunakan, perlu dilakukan sebuah analisis. Penelitian ini bertujuan mengkaji kualitas soal penilaian tengah semester pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Ajaran 2021/2022 dalam bentuk analisis butir soal. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal penilaian tengah semester, kunci jawaban, hasil jawaban siswa yang diambil menggunakan teknik dokumen. Data dianalisis digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran soal, daya pembeda, serta distraktor dengan bantuan program Anates versi 4. Hasil penelitian ini meliputi tiga hal. Pertama, hasil analisis tingkat kesukaran soal yang mendapatkan kategori sangat mudah dengan persentase 50%, kategori mudah dengan persentase 40%, dan kategori sedang dengan persentase 10%. Kedua, hasil analisis daya pembeda soal yang mendapat kategori sangat jelek dengan persentase sebesar 3%. Butir soal yang mendapat kategori jelek dengan persentase 20%, butir soal dengan kategori cukup sebesar 30%, butir soal dengan kategori baik sebesar 40%, dan butir soal dengan kategori sangat baik sebesar 7%. Ketiga, hasil analisis distraktor dengan kategori layak sebesar 20% dan kategori tidak layak sebesar 80%. Dengan demikian, hasil analisis rekap butir soal yang dapat digunakan berjumlah 17 soal atau 57% dan soal yang tidak dapat digunakan 13 soal atau 43%.

Abstract

Assessment activities are one way to determine the success of learning. To ensure the quality of the evaluation tool used, it is necessary to carry out an analysis. This study aims to examine the quality of mid-semester assessment questions for Indonesian at SMP Muhammadiyah 1 Pontianak for the 2021/2022 Academic Year in the form of item analysis. This type of research is a quantitative descriptive research. The data used in this study are midterm assessment questions, answer keys, student answers taken using document techniques. The analyzed data were used to determine the difficulty level of the items, discriminating power, and distractors with the help of the Anates version 4 program. The results of this study included three things. First, the results of the analysis of the difficulty level of the questions that get the very easy category with a percentage of 50%, the easy category with a percentage of 40%, and the medium category with a percentage of 10%. Second, the results of the analysis of the differentiating power of the items that got the very bad category with a percentage of 3%. Items that received a bad category with a percentage of 20%, items with an adequate category were 30%, items with a good category were 40%, and items with a very good category were 7%. Third, the results of the distractor analysis with a feasible category of 20% and an inappropriate category of 80%. Thus, the results of the recap analysis of the items that can be used are 17 questions or 57% and questions that cannot be used are 13 questions or 43%.

© 2022 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Salah satu elemen penting dalam kehidupan adalah pendidikan. Pendidikan bisa berjalan dengan lancar dan maksimal jika semua komponennya berjalan dengan baik. Salah satu komponen yang menopang proses pendidikan adalah evaluasi bahkan menjadi salah satu hal penting didalamnya. Pendidikan membutuhkan evaluasi sebagai sarana atau kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh pada setiap jalur atau jenjang pendidikan yang membuat evaluasi menjadi salah satu ruh pendidikan. Dengan kata lain, ketika kita bicara pendidikan, kita tidak lepas dari evaluasi pendidikan.

Evaluasi pendidikan di Indonesia selalu diasumsikan sebagai langkah terakhir dalam proses pendidikan atau secara khusus dalam pembelajaran. Akan tetapi, itu tidak sepenuhnya benar karena ada beberapa evaluasi yang dilakukan secara bertahap. Misalnya evaluasi yang dilaksanakan pada pertengahan pembelajaran semester yaitu penilaian tengah semester (PTS). Disinilah kita bisa melihat bahwa penggunaan evaluasi yang tepat akan mampu mengukur hasil pembelajaran secara tepat. Bukan hanya itu, hal ini bisa dijadikan sebagai sarana pemembangan butir soal yang diterapkan (Muhson dkk., 2016) serta membandingkan kualitas soal yang diterapkan (Subali dkk., 2021).

Beberapa pendapat menegaskan mengenai konsep evaluasi. Evaluasi yang dilakukan bertujuan mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan pendidikan (Hamzah, 2014). Hal tersebut dipertegas Kurniawan (2015) yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan bisa dicapai dengan berbagai komponen, salah satunya adalah evaluasi yang menjadi satu kesatuan dalam proses pendidikan. Salah satu hal yang diukur dalam evaluasi adalah tingkat kecerdasan peserta didik. Dengan demikian, evaluasi menjadi salah satu komponen yang membantu guru dan sekolah menentukan hasil belajar.

Bentuk evaluasi yang digunakan bisa bermacam-macam, misalnya berupa tes dan nontes (Purwanti, 2014) dengan berbagai perangkat evaluasi, antara lain berupa soal-soal atau pertanyaan serta tugas yang terancang

dengan baik (Kurniawan, 2015). Dengan demikian kita bisa melihat bahwa tes merupakan perangkat evaluasi paling populer karena hampir semua pendidik menggunakannya. Bentuk tes juga bisa bervariasi, misalnya dalam bentuk pilihan ganda dan esai atau uraian. Dalam penerapannya, guru sering menggunakan soal esai saat ulangan harian dan soal pilihan ganda saat penilaian tengah semester atau penilaian akhir semester. Hal tersebut dilakukan agar ujian lebih efisien.

Soal-soal yang digunakan dalam penilaian di sekolah juga membutuhkan validasi atau analisis yang menyatakan baik buruknya soal. Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis terhadap soal yang telah diterapkan. Kualitas soal yang telah diterapkan dapat diidentifikasi kualitasnya menggunakan analisis butir soal (Rahman, 2012) serta peningkatan kualitas hasilnya Haladyna dan Rodriguez (2021). Selain itu, bisa juga dijadikan sebagai pembandingan untuk menentukan butir soal yang dipilih (Malec dan Krzeminska-Adamek, 2020). Hal yang di analisis antara lain tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas opsi atau distraktor. Bentuk soal yang dianalisis adalah soal pilihan ganda. Hasil analisis akan memutuskan apakah soal tersebut berkategori baik atau tidak didasarkan terpenuhinya kriteria tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas opsi dengan analisis kuantitatif. Hal tersebut dikuatkan Gierl dkk. (2016) yang mengungkapkan bahwa penggunaan soal pilihan ganda juga membutuhkan pemahaman karakteristiknya.

Analisis butir soal penting dilakukan sebagai sarana evaluasi penggunaan soal pilihan ganda. Hasil analisis dapat digunakan sebagai sarana evaluasi untuk perbaikan soal sehingga menjadi lebih baik. Soal yang diperbaiki akan menjadi lebih efektif untuk digunakan dalam menentukan kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wiyasa dkk., (2019). Di sisi lain, analisis yang dilakukan akan memberikan informasi khusus terhadap butir soal tersebut. Informasi khusus serta temuan analisis ini merupakan salah satu ikhtiar untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan sehingga pendidik tidak asal-asalan dalam melakukan

evaluasi karena mencoba mengukurnya dengan beberapa kategori. Dalam menganalisis tetap mengedepankan standard yang ditentukan (Metsämuuronen, 2020).

Penelitian yang dilakukan juga didasari temuan penelitian sebelumnya yang relevan, seperti penelitian Ratnaningsih dan Isfarudi (2013), Wijayanti dkk (2014), Kurniawan (2015), Gimo dan Nugrahani (2019), Fatimah dan Alfath (2019), Magdalena dkk. (2021), Sukmafitriani dkk. (2021) yang melakukan penelitian analisis butir soal dengan jenis soal yang bervariasi yang terdiri atas beberapa mata pelajaran yang berbeda. Ada pula penelitian yang berfokus pada pengembangan soal atau pengembangan komponen pendukung evaluasi, seperti penelitian yang dilakukan Utomo (2012), Muhson dkk. (2014), Utomo dan Yulianti (2014), Pratiwiningtyas dkk. (2017), Masae (2019), Soulisa dan Manuputty (2019). Penelitian tersebut menjadi pijakan untuk meningkatkan kualitas soal dan mengujinya secara baik. Beberapa penelitian melakukan rekonstruksi dan validasi terhadap soal seperti penelitian Rizqoh dan Wagiran (2020), Kaaffah dkk. (2021), Pramono dkk. (2021). Selain itu, terdapat penelitian analisis butir soal yang menggunakan aplikasi atau excel dalam proses analisisnya seperti penelitian Nurinda dkk. (2013), Kurniawan dkk. (2017). Dari beberapa topik penelitian tersebut menggambarkan perbedaan yang nyata dengan penelitian yang kami lakukan walaupun sama-sama melakukan penelitian evaluasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terfokus pada mendeskripsikan kualitas soal Penilaian Akhir Semester (PTS) melalui analisis butir soal dari data kuantitatif mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pontianak tahun ajaran 2021/2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal PTS dan hasil jawaban peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak. Peneliti membatasi data berdasarkan sampel yang diambil secara random atau sampel acak. Jumlah sampel yang diambil berjumlah 38 peserta didik dari total 107 peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin.

Pembatasan dilakukan untuk mengefisienkan penelitian dan dicukupkan sesuai sumber data yang dipilih.

Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan analisis dokumen yang terkumpul setelah pelaksanaan koreksi PTS. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan soal PTS mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak tahun ajaran 2021/2022, kunci jawaban, serta lembar jawab peserta didik yang dijadikan sampel penelitian. Pemilihan lembar jawab sudah disesuaikan dengan sampel yang ditentukan awal. Teknik analisis yang dilakukan menggunakan program Anates versi 4. Hal yang dianalisis antara lain: tingkat kesukaran soal, daya beda soal, dan distraktor soal penilaian tengah semester (PTS). Hasil data dianalisis secara kualitatif dan mengungkapkan beberapa contoh sebagai penguat hasil kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini disajikan dalam beberapa subbagian agar mempermudah dalam pemahaman isi dan hasil penelitian. Penyajiannya disusun dalam urutan penyajian data kuantitatif, contoh, dan analisis secara kualitatif. Tidak semua data dapat disajikan secara terperinci, hanya perwakilan data yang dianalisis tetapi cukup untuk menggambarkan hasil penelitian secara menyeluruh. Sajian subbagian tersebut yaitu tingkat kesukaran soal penilaian tengah semester, daya pembeda soal penilaian tengah semester, dan analisis distraktor penilaian tengah semester.

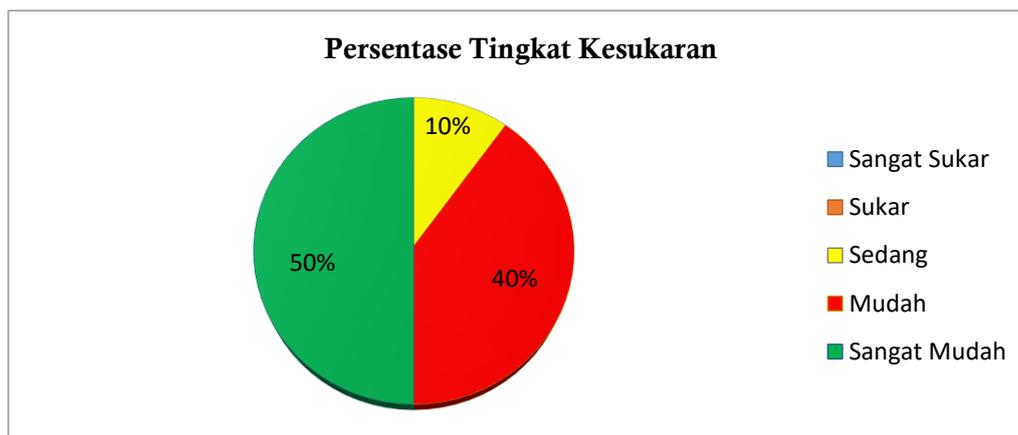
Tingkat Kesukaran Soal Penilaian Tengah Semester Genap

Soal yang disajikan dalam penilaian tengah semester di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Peneliti mencoba menganalisis soal dengan acuan tingkat kesukaran sangat mudah, mudah, sedang, sukar, dan sangat sukar. Hal ini bertujuan menggambarkan pemerataan tingkat kesukaran soal yang digunakan. Akan tetapi, hasil analisis menyatakan hal yang tidak merata karena soal penilaian tengah semester di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak hanya memiliki tingkat kesukaran berupa sangat mudah, mudah,

sedang sesuai data yang tersaji pada tabel 1 dan diagram 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

No.	Kategori	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Sukar	-	0	0%
2.	Sukar	-	0	0%
3.	Sedang	7, 12, 25	3	10%
4.	Mudah	6, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 19, 24, 27, 28, 30	12	40%
5.	Sangat Mudah	1, 2, 3, 4, 5, 10, 11, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 26, 29	15	50%



Gambar 1. Persentase Tingkat Kesukaran Soal Penilaian Tengah Semester Genap

Tabel 1 dan diagram 1 merupakan penggambaran data yang sama mengenai tingkat kesukaran soal penilaian tengah semester di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak. Data menunjukkan sejumlah 50% butir soal berkategori sangat mudah, 40% berkategori mudah, dan 10% berkategori sedang. Hasil analisis tersebut juga menggambarkan bahwa tidak ada soal dalam kategori sulit, seperti yang diteliti oleh Agustiana dkk. (2018). Hal ini bisa menjadi evaluasi penulis soal atau guru untuk mengembangkan soal yang lebih bervariasi, misalnya yang ada dalam penelitian Rahmawati dan Ismiyati (2016), Suryani (2017), dan Halik dkk. (2019).

Butir soal yang tergolong dalam kategori sedang berjumlah 3 soal yaitu nomor 7, 12, dan 25. Soal-soal tersebut tergolong sedang karena beberapa peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, tetapi sebagian besar menjawab dengan jawaban salah. Sebagai penjabaran, berikut disajikan contoh soal dengan kategori sedang.

Perhatikan kutipan buku fiksi berikut!

Ari senang membaca. Ia jadikan bacaan-bacaannya sebagai sumber inspirasi untuk membuat slogan. Banyak sekali slogan yang ia temukan dalam bacaannya. Namun Ari enggan meniru, apalagi menjiplak slogan-slogan yang sudah ada. Menjiplak, baginya, sama saja dengan menyontek. Perbuatan seperti itu pantangan bagi orang yang berhasrat menemukan sesuatu yang baru. Lagi pula, jelas bahwa menjiplak adalah perbuatan tidak jujur.

Komentar yang sesuai dengan isi kutipan buku fiksi tersebut adalah

- A. Menemukan referensi sangat penting dalam berkarya.
- B. Melatih kreativitas perlu dilakukan dalam berkarya.
- C. Menjiplak karya perlu dihilangkan dalam berkarya.
- D. Meniru karya menjadi satu di antara cara menuju sukses.

Butir soal yang tergolong dalam kategori mudah berdasarkan analisis berjumlah 12 butir soal yaitu nomor 6, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 19, 24, 27, 28, dan 30. Soal-soal tersebut tergolong mudah

karena peserta didik yang mengikuti penilaian tengah semester sebagian besar dominan menjawab dengan jawaban yang tepat walaupun masih ada beberapa peserta didik yang menjawab dengan jawaban salah.

Sedangkan butir soal yang tergolong dalam kategori sangat mudah berjumlah 15 butir soal yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 10, 11, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 26, dan 29. Soal-soal tersebut tergolong sangat mudah karena sebagian besar dominan benar. Walaupun demikian masih terdapat beberapa jawaban yang belum tepat. Sebagai keterangan, berikut disajikan contoh soal dengan kategori sangat mudah.

Perhatikan kutipan buku di bawah ini!

Tiada gading yang tak retak, kami harapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk buku ini. Dengan penuh harapan semoga buku ini bermanfaat bagi khalayak. Kepada sidang pembaca, dengan kerendahan hati, kami hadapkan buku ini setulusnya.

Kutipan buku tersebut berisi

- Dukungan penulis
- Harapan penulis
- Pandangan penulis
- Ajakan penulis

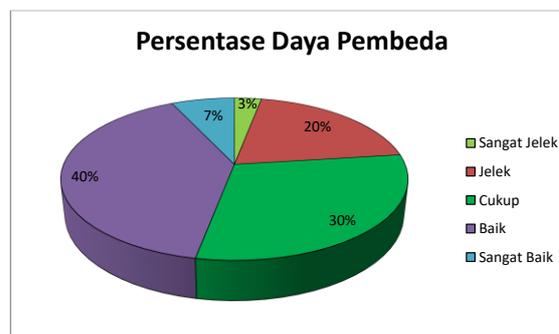
Jika ditelaah lebih dalam, soal yang digunakan dalam penilaian tengah semester tergolong mudah. Berdasarkan wawancara singkat kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 1 Pontianak menyatakan bahwa ada tujuan lain mengapa soal dibuat lebih mudah yaitu memberikan semangat pada peserta didik. Jika soal yang digunakan terlalu sulit, peserta didik memiliki kebenderungan kehilangan semangat dan motivasi belajar. Akan tetapi, disisi lain ada kelemahan mendasar dari soal tersebut karena terlalu mudah sehingga tidak dapat mengukur kemampuan peserta didik secara baik. Seharusnya memang tidak boleh hanya mengarah pada soal yang sukar atau mudah, artinya soal yang layak adalah dalam kategori sedang (Halik dkk., 2019). Oleh karena itu, soal-soal dengan kategori sedang layak untuk digunakan yaitu soal nomor 7, 12, dan 25. Soal-soal lain perlu ditelaah ulang agar menjadi soal yang ideal.

Daya Pembeda Soal Penilaian Tengah Semester Genap

Identifikasi berikutnya adalah daya pembeda yang terdapat dalam butir soal. Daya pembeda yang terdapat dalam soal bisa memiliki kategori sangat jelek, jelek, cukup, baik, dan sangat baik. Berikut kami sajikan hasil analisis daya pembeda soal PTS bahasa Indonesia kelas VII Tahun Ajaran 2021/2022 SMP Muhammadiyah 1 Pontianak yang tersaji dalam tabel dan diagram berikut.

Tabel 2 Hasil Analisis Daya Pembeda

No.	Kategori	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Jelek	23	1	3%
2.	Jelek	2, 17, 21, 22, 26, 29	6	20%
3.	Cukup	1, 3, 4, 5, 7, 10, 11, 18, 20	9	30%
4.	Baik	6, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 19, 24, 27, 28, 30	12	40%
5.	Sangat Baik	16, 25	2	7%



Gambar 2 Persentase Daya Pembeda Soal Penilaian Tengah Semester Genap

Tabel 2 dan gambar 2 yang tersaji memberikan gambaran yang sama mengenai daya pembeda yang ada pada soal penilaian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia. Soal dengan kategori sangat jelek berjumlah 1 buah atau 2%, sekitar 20% atau 6 soal berkategori jelek, 30% atau 9 butir soal berada pada kategori cukup, 40% atau 12 butir soal berkategori baik, serta 2 butir soal atau sekitar 7% berada pada kategori sangat baik.

Tabel 2 dan gambar 2 juga memberikan gambaran pada kita beberapa soal yang dapat digunakan atau dapat dimasukkan dalam bank soal. Keputusan itu didasari dari data yang jelas terlihat, bahwa terdapat 12 soal dalam kategori baik yaitu soal nomor 6, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 19, 24, 27, 28, dan 30, serta butir soal dengan kategori sangat baik yaitu nomor 16 dan 25. Daya pembeda dengan kategori baik dan sangat baik ini menjadi cerminan kualitas soal yang bisa digunakan untuk acuan evaluasi secara efektif.

Ditelaah lebih mendalam, masih terdapat soal yang berkategori cukup, jelek, dan sangat jelek. Ketiga kategori ini pada dasarnya masih

memiliki peluang untuk diperbaiki dan dikembangkan menjadi lebih baik. Untuk kategori cukup kemungkinan untuk digunakan memiliki peluang yang lebih besar karena perbaikannya tentu tidak terlalu jauh dibandingkan dengan kategori jelek dan sangat jelek.

Analisis Distraktor Soal Penilaian Tengah Semester Genap

Pengecoh adalah pilihan jawaban bukan kunci jawaban yang berfungsi untuk mengecoh peserta tes yang tidak menguasai persoalan/materi yang diujikan. Semua pengecoh harus mempunyai daya tarik untuk dipilih peserta tes sebagai jawaban terhadap butir soal. Pengecoh dikatakan efektif dipilih paling sedikit 5 % dari jumlah peserta tes. Selain itu, pengecoh yang baik harus lebih mengecoh kelompok bawah. Selain itu, peting menentukan distraktor soal pilihan ganda karena bisa dijadikan acuan pemilihan soal secara objektif (Forthmann dkk. 2020). Soal-soal yang terdapat dalam PTS di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak juga memiliki pengecoh yang bervariasi yang terjadi dalam deskripsi berikut.

Berdasarkan data yang telah dianalisis bahwa berjumlah 38 orang peserta didik menggunakan program Anates versi 4 sehingga sedikitnya pengecoh tersebut dipilih minimal 1 orang peserta didik. Hasil yang didapat dari penelitian ini terdapat 30 soal dengan persentase 100%. Berdasarkan keefektifan pengecohnya maka pada pilihan jawaban A dengan kategori sangat buruk terdapat pada nomor 1, 4, 12, dan 14. Pilihan jawaban B dengan kategori sangat buruk terdapat pada nomor 6 dan 7. Pilihan Jawaban C dengan kategori sangat buruk terdapat pada nomor 2, 15, 17, 20, 22, dan 29. Pilihan jawaban D dengan kategori sangat buruk terdapat pada nomor 10, 11, 18, 21, dan 24.

Pilihan jawaban A dengan kategori buruk terdapat pada nomor 3, 5, 7, 10, 13, 20, 21, dan 29. Pilihan jawaban B dengan kategori buruk terdapat pada nomor 1, 2, 10, 11, 13, 14, 17, 18, 20, 21, 22, 26, dan 29. Pilihan jawaban C dengan kategori buruk terdapat pada nomor 4 dan 9. Pilihan jawaban D dengan kategori buruk terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 16, dan 22.

Berikutnya jawaban A dengan kategori kurang baik terdapat pada nomor 15 dan 28. Berikutnya jawaban B dengan kategori kurang baik terdapat pada nomor 8, 15, 24, dan 28. Berikutnya jawaban C dengan kategori kurang baik terdapat pada nomor 12, 16, dan 25. Berikutnya jawaban D dengan kategori kurang baik terdapat pada nomor 12, 25, dan 30.

Selanjutnya jawaban A dengan kategori baik terdapat pada nomor 6, 11, 17, 18, 19, 24, 26, 27, dan 30. Berikutnya jawaban B dengan kategori baik terdapat pada nomor 5, 9, 19, dan 27. Berikutnya jawaban C dengan kategori baik terdapat pada nomor 5, 8, 19, 27, dan 30. Berikutnya jawaban D dengan kategori baik terdapat pada nomor 9, 14, dan 26.

Berikutnya jawaban A dengan kategori sangat baik terdapat pada nomor 16 dan 25. Jawaban B dengan kategori sangat baik tidak terdapat pada soal. Jawaban C dengan kategori sangat baik terdapat pada nomor 3, 13, dan 28. Jawaban D dengan kategori sangat baik terdapat pada nomor 8.

Berdasarkan 30 butir soal, yang layak (tidak perlu revisi) adalah nomor 8, 19, 25, 27, 28, dan 30 (6 butir), sedangkan yang tidak layak 24 butir. Jika pada satu indikator semua soalnya dibuang (tidak ada yang memenuhi kriteria), soal yang tidak memenuhi kriteria direvisi atau membuat soal baru dan dilakukan uji coba lagi.

PENUTUP

Hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan program Anates versi 4.0 menunjukkan beberapa poin berikut. Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal diketahui bahwa terdapat soal berkategori sedang sebesar 10%, berkategori mudah sebesar 40%, dan berkategori sangat mudah sebesar 50%. Artinya tidak ada soal dengan kategori sukar dan sangat sukar. Pada analisis daya pembeda soal, terdapat 7% soal berkategori sangat baik, 40% berkategori baik, 30% berkategori cukup, 20% berkategori jelek, dan 3% karegori berkategori sangat jelek. Hasil analisis distraktor dengan kategori layak sebesar 20% dan kategori tidak layak sebesar 80%. Dengan demikian, hasil analisis rekap butir soal yang dapat digunakan berjumlah 17 soal atau 57% dan soal yang tidak dapat digunakan 13 soal atau 43%. Berdasarkan hasil analisis, beberapa soal dapat digunakan kembali untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan sebagian yang lain harus direvisi sesuai kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, Mega; Hastari Mayrita; Andina Muchti. (2018). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, Vol. 11, No. 1, Juni 2018, 26—35
- Gierl, Mark J.; Lai, Hollis; Pugh, Debra; Touchie, Claire; Boulais, André; De Champlain, André (2016). Evaluating the Psychometric

- Characteristics of Generated Multiple-Choice Test Items. *Applied Measurement in Education*, 0, 08957347.2016.1171768-. doi:10.1080/08957347.2016.1171768
- Gimo, Farida Nugrahani. (2019). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016. *Stilistika*, Vol. 5, No. 1 2019 : 35 - 46.
- Halik, Andi Surahma; Sitti Mania; Fitriani Nur. (2019). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika pada Tahun Ajaran 2015/2016 SMP Negeri 36 Makassar. *Al-Asma: Journal of Islamic Education Vol. 1, No. 1, May 2019*.
- Hamzah, Ali . (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (I). Jakarta: rajawali pers.
- Fatimah, Laela Umi. (2019). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 8, Nomor 2, Desember 2019
- Forthmann, Boris, Natalie Förster, Birgit Schütze, Karin Hebbeker , Janis Flessner, Martin T. Peters and Elmar Souvignier. (2020). How Much g Is in the Distractor? Re-Thinking Item-Analysis of Multiple-Choice Items. *J. Intell.* 2020, 8, 11; doi:10.3390/jintelligence8010011
- Kaaffah, Rifada Robitha Silmi; Andi Wibowo; Indah Rahmayanti. (2021). Validitas Isi Pada Alat Evaluasi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMA. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 03, No. 2, pp. 158-167; Maret 2021
- Kurniawan, Riza Yonisa; Albrian Fiky Prakoso; Luqman Hakim; Retno Mustika Dewi; Irin Widayanti. (2017). Pemberian Pelatihan Analisis Butir Soal Bagi Guru di Kabupaten Jombang; Efektif?. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, Vol.1 No. 2 Desember 2017
- Kurniawan, Tutut. (2015). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*. JEE 4 (1) (2015)
- Magdalena, Ina; Yanti Ardia Ningsih; Nesfi Berliana; Alma Novianti Gunawan. (2021). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDS Sari Putra. *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains*, Volume 3, Nomor 1, April 2021; 15-22, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Malec, Wojciech and Krzeminska-Adamek, Małgorzata. (2020). "A Practical Comparison of Selected Methods of Evaluating Multiple-Choice Options through Classical Item Analysis,". *Practical Assessment, Research, and Evaluation: Vol. 25, Article 7. Available at: <https://scholarworks.umass.edu/pare/vol25/iss1/7>*
- Masae, Aleeyah . (2019). Pengembangan Tes Membaca Bahasa Indonesia Berbasis *Web* bagi Mahasiswa Thailand di Universitas Negeri Yogyakarta. *LingTera*, 6 (1), 2019, 91-99.
- Metsämuuronen, Jari. (2020). Dimension-Corrected Somers' D for the Item Analysis Settings. *International Journal of Educational Methodology*. Volume 6, Issue 2, 297 - 317. doi: 10.12973/ijem.6.2.297
- Muhson, Ali; Barkah Lestari; Supriyanto; Kiromim Baroroh. (2014). Pengembangan *Software* Analisis Butir Soal yang Praktis dan Aplikatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 20, Nomor 2, Desember 2014, hlm. 207-216.
- Muhson, Ali; Lestari, Barkah; Supriyanto; Baroroh, Kiromim (2017). The Development of Practical Item Analysis Program for Indonesian Teachers. *International Journal of Instruction*, 0, 199–210. doi:10.12973/iji.2017.10213a
- Nurinda, Sindy; Ely Rudyatmi; Saiful Ridlo. (2014). Analisis Butir Soal Olimpiade Biologi SMA Tingkat Kabupaten/Kota Tahun 2013. *Unnes Journal of Biology Education*, 3 (1) (2014)
- Pramono, Didi; Ngabiyanto; Isnarto; Iwan Hardi Saputro; Asep Purwo Yudi Utomo. (2021). Pelatihan Penyusunan Evaluasi Pembelajaran Berbentuk Portofolio sebagai Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah bagi Guru SMP 41 Semarang. *Jurnal Implementasi*. Vol 1 No 1.
- Pratiwiningtyas, Bekti Nanda; Endang Susilaningsih; I Made Sudana. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif untuk Mengukur Literasi Membaca Bahasa Indonesia Berbasis Model PIRLS pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Educational Research and Evaluation*, JERE 6 (1) (2017)
- Purwanti, M. (2014). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. <https://doi.org/10.21831/jpai.v12i2.2710>.
- Rachman, M. Zuhdi. (2012). Kajian Butir Soal Ujian Sekolah Matematika SMA Negeri 1 Gongdanglegi Tahun 2012. *Artikel*.
- Rahmasari, Dias; Ismiyati. (2016). Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 5 (1) (2016)
- Ratnaningsih, Dewi Juliah; Isfarudi. (2013). Analisis Butir Tes Objektif Ujian Akhir Semester Mahasiswa Universitas Terbuka Berdasarkan Teori Tes Modern. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume 14, Nomor 2, September 2013, 98-109
- Rizqoh, Annisa Nur Ainun; Wagiran. (2020). Rekonstruksi Instrumen Penilaian Tengah Semester Kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bermuatan HOTS dan Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, JPBSI 9 (2) (2020).
- Soulisa, Irwan; Peter Manuputty. (2019). Pengembangan Alat Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi Menggunakan Pendekatan Kontekstual di SMA Papua Kota Sorong. *Jurnal Kredo*, Vol. 4 No. 2 2021

- Subali, B., Kumaidi. & Aminah, N. S. (2021). The Comparison of Item Test Characteristics Viewed from Classic and Modern Test Theory. *International Journal of Instruction*, 14(1), 647-660. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14139a>
- Sukmafitriani, Adhetia, Finda Septina Munjariyati, Wagiran, Deby Luriawati Naryatmojo. (2021). Analisis Butir Soal Penilaianketerampilan Apresiasi Sastra Pada Soal UAS Materi Puisi Kelas VII Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMPN 1 Kandanghaur. *Asas: Jurnal Sastra*, Volume 10 No. 2, Juli 2021.
- Suryani, Yulinda Erma. (2017). Pemetaan Kualitas Empirik Soal Ujian Akhir Semester pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Klaten. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Volume 21, No 2, December 2017 (142-152)
- Thomas M. Haladyna; Michael C. Rodriguez; (2021). Using Full-information Item Analysis to Improve Item Quality. *Educational Assessment*, (), -. [doi:10.1080/10627197.2021.1946390](https://doi.org/10.1080/10627197.2021.1946390)
- Utomo, Asep Purwo Yudi. (2012). Pengembangan Perangkat Evaluasi Kompetensi Menulis Kelas V SD dengan Taksonomi The Structure Of Observed Learning Outcome. *Tesis*. Universitas Negeri Semarang
- Utomo, Asep Purwo Yudi; Uki Hares Yulianti. (2014). Pengembangan Media Uji Kemahirann Berbahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Bermuatan Nilai Konservasi. *Penelitian Pemula*. Universitas Negeri Semarang
- Wijayanti, Hani; Bambang Hari; Hety Mustika Ani. (2014). Analisis Butir Soal Objektif UAS Semester Genap Kelas VII pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Tahun Pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung. *Artikel Universitas Jember*.
- Wiyasa, Putu Irmayanti, Laksana, I Ketut Darma, and Indrawati, Ni Luh Ketut Mas. (2019), Evaluating Quality of Teacher-Developed English Test in Vocational High School: Content Validity and Item Analysis. *In: Education Quarterly Reviews*, Vol.2, No.2, 344-356. DOI: 10.31014/aior.1993.02.02.67